

## PELATIHAN PEMBUATAN UJIAN ATAU KUIS ONLINE BAGI MAHASISWA MICRO TEACHING

**Muhammad Farhan Rafi<sup>1</sup>, Ima Chusnul Chotimah<sup>2</sup>, Faisol Hamid<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Jombang; Jl. Pattimura III/20 Telp. (0321) 861319 - Fax. (0321) 854319  
Jombang 61418

<sup>1</sup>m.farhan@stkipjb.ac.id, <sup>2</sup>imachus.stkipjb@gmail.com, <sup>3</sup>faisol.stkipjb@gmail.com

### Abstract

*The achievement of students in understanding a lesson can be seen from their grades or scores. The scores come from tests, quizzes, or examinations from the teachers. Since the COVID-19 pandemic, all types of teaching and learning activities have been carried out online as well as the student assessment process. STKIP PGRI Jombang has a Micro Teaching program for sixth semester students. One of the activities is teaching exercises including exercises to give quizzes, tests and exams to students. The problem that occurs in Micro Teaching students is the lack of knowledge or the use of online applications in student assessment. This community service activity aims to provide a workshop of online assessment using the Google Form platform for Micro Teaching students, especially students of English education Department. This workshop was carried out in online form through the form of Zoom with the following activities: creating a WA group, delivering material with presentations, discussions and Q&A and practice making online assessments using Google forms. This training provides knowledge and skills for Micro Teaching students about the use of online assessment applications using Google forms.*

**Keywords:** workshop, Google Form, Micro Teaching Students

### Abstrak

*Ketercapaian siswa dalam memahami suatu mata pelajaran bisa dilihat dari nilai mereka. Nilai tersebut berasal dari tes, kuis, ulangan atau ujian dari bapak ibu guru. Sejak pandemi covid-19 semua jenis kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring begitu juga proses penilaian siswa. STKIP PGRI Jombang mempunyai program Micro Teaching bagi mahasiswa semester VI. Salah satu kegiatannya adalah latihan mengajar termasuk latihan memberikan kuis, ulangan dan ujian kepada siswa. Permasalahan yang terjadi pada mahasiswa Micro Teaching adalah rendahnya pengetahuan atau penggunaan aplikasi online dalam penilaian siswa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penilaian online dengan menggunakan platform Google Form bagi mahasiswa Micro Teaching khususnya mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Inggris. Pelatihan ini telah dilaksanakan secara daring melalui platform berupa Zoom dengan kegiatan sebagai berikut: pembuatan grup WA, penyampaian materi dengan presentasi, diskusi dan Tanya jawab dan melakukan praktik pembuatan penilaian online dengan menggunakan Google form. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa Micro Teaching tentang penggunaan aplikasi penilaian online dengan menggunakan Google form.*

**Kata Kunci:** Pelatihan, Google Form, Mahasiswa Micro Teaching

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi Mitra

STKIP PGRI Jombang merupakan Sekolah Tinggi Unggulan di LLDIKTI wilayah VII. Perguruan Tinggi ini berlokasi di Jalan Pattimura III/20 Jombang. Sebuah perguruan tinggi yang terletak di pusat kota Jombang. Dalam perkembangannya, tahun 2021, STKIP PGRI Jombang telah berkembang dengan predikat Sekolah Tinggi Unggulan dan lembaga peringkat ke-6. Prodi-prodi telah terakreditasi B oleh BAN PT. Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, STKIP PGRI Jombang mulai tahun 2019 telah menjelma lebih berani menghadapi tantangan di dunia pendidikan dengan menambah level pendidikan menjadi pasca sarjana dan di thun 2021 Prodi pasca srjana Pendidikan Matematika telah mendapatkan akreditasi dengan penilaian baik dari BAN PT LLDikti wilayah VII. Saat ini, STKIP PGRI Jombang telah mempunyai 6 (enam) prodi S1 dan 3 (tiga) prodi S2. Program studi (Prodi) yang telah dimiliki STKIP PGRI Jombang sebagai berikut: S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Pendidikan Kewarganegaraan, S1 Pendidikan Matematika, S1 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Jasmani, S2 Pendidikan Ekonomi, S2 Pendidikan Matematika dan S2 Pendidikan Bahasa Indonesia.



**Gambar 1** kegiatan wisuda mahasiswa STKIP PGRI Jombang secara daring. Dalam pelaksanaan pengabdian ini prodi yang akan dilibatkan adalah Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris. Sebagai salah satu jurusan yang telah terakreditasi dengan SK BAN-PT. No. 229/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021. Prodi pendidikan Bahasa Inggris ini telah mencantumkan visi dan misinya dalam rangka menjadi program studi unggulan, berdaya saing, dan menghasilkan Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris, berjiwa wirausaha, berkarakter dan berwawasan global di tingkat nasional. Sehingga pada akhirnya akan tercapai Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dengan menghasilkan lulusan sebagai: 1. Sarjana pendidikan Bahasa Inggris yang kompeten dan berdaya saing. 2. Sarjana pendidikan yang mampu melaksanakan penelitian di bidang pendidikan Bahasa Inggris. 3. Sarjana pendidikan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan Bahasa Inggris yang dapat memecahkan permasalahan di masyarakat. 4. Sarjana pendidikan yang berwawasan global dan mampu berkontribusi dalam kegiatan pembangunan. 5. Sarjana pendidikan yang mampu melaksanakan praktik keguruan dan kewirausahaan. Dan 6. Sarjana pendidikan yang

berkarakter. Oleh karena itu, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris akan terus mengembangkan kualitas pendidikannya dan pelayanannya.

Upaya dalam mewujudkan tujuan prodi Pendidikan Bahasa Inggris salah satunya berbunyi lulusan Sarjana pendidikan Bahasa Inggris yang kompeten dan berdaya saing. Ini dibuktikan dengan melibatkan mahasiswa semester VI untuk mengikuti program *Micro Teaching*. Bentuk kegiatan *Micro Teaching* adalah pembimbingan dan pendampingan oleh dosen kepada mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan kependidikan. Pelaksanaan kegiatan ini adalah ketika mahasiswa semester VI atau ketika mereka mengambil program Mikro teaching. Mahasiswa diwajibkan mengajar 4 X dan direkam melalui studio multimedia lab, untuk dapat diberi masukan oleh dosen pembimbing dan *peer*. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah adanya kemampuan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran, baik kemampuan menyusun RPP dan kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran bahasa yang inovatif untuk mata pelajaran Bahasa Inggris

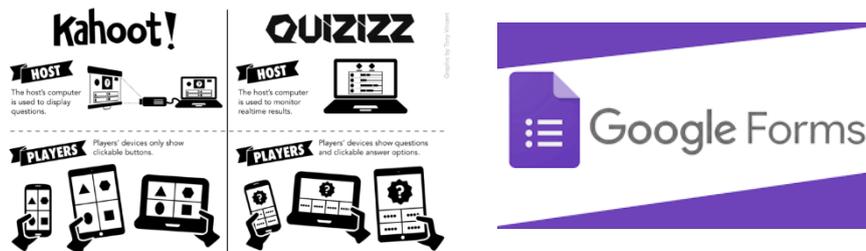
Di tahun 2021 ini, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang terlibat dalam program *Micro Teaching* sebanyak 64 mahasiswa berdasarkan surat edaran dari pusbandik. Selain kemampuan akademik yang harus dikuasai, mahasiswa juga harus mampu menyampaikan pelajaran dengan baik. Dalam penyampaian pelajaran, mahasiswa harus menyiapkan RPP, metode pembelajaran dan menguasai materi yang akan diajarkan. Dalam proses ini, mahasiswa tidak hanya dituntut mempraktikkan cara mengajar dengan baik mulai membuka sampai menutup kelas, tetapi harus mampu menguasai jenis-jenis penilaian yang digunakan.



**Gambar 2.** Mahasiswa *Micro Teaching* Tahun 2021

Pada tahun ini, program *Micro Teaching* berbeda, sebelumnya para mahasiswa dipertemukan dalam satu kelas secara luring dengan format satu sebagai guru, satu sebagai pengamat dan yang lain sebagai siswa. Di masa pandemic covid-19 yang mengharuskan kegiatan akademik dilaksanakan secara daring, maka kegiatan *Micro Teaching* juga dilaksanakan secara daring. Karena semua dalam bentuk daring atau online, selain mengajar secara daring mahasiswa juga harus dituntut untuk memberikan penilaian dalam rangka mengetahui kemampuan siswa tentang pelajaran Bahasa Inggris secara daring atau online. Disinilah kemampuan mahasiswa sangat ditantang untuk lebih “melek” teknologi yang bisa digunakan untuk penilaian siswa.

Berdasarkan *small interview* kepada 7 mahasiswa *Micro Teaching* tentang cara yang akan mereka gunakan untuk memberikan penilaian siswa. Dari hasil wawancara tersebut dihasilkan bahwa 6 mahasiswa menjawab mereka akan memberikan soal dalam bentuk word/pdf yang akan dikirim kepada siswa. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum mengenal aplikasi online untuk penilaian siswa seperti Kahoot, Quizziz dan Google Form.



**Gambar 3** Aplikasi Online untuk Penilaian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kami tim pengabdian akan memberikan solusi terhadap prodi Pendidikan Bahasa Inggris khususnya mahasiswa *Micro teaching* atas permasalahannya. Diharapkan dengan kegiatan Pelatihan Penilaian Online bagi Mahasiswa Micro-Teaching sebagai program pengabdian mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi penilaian online dan percaya diri dengan kompetensinya sehingga mereka dapat bersaing dan bangga terhadap kemampuannya. **Pendahuluan** berisi tentang:

## B. Permasalahan Mitra

Di masa pandemi covid-19 seperti ini, proses pembelajaran masih harus dilaksanakan secara daring begitu juga proses kegiatan *Micro teaching*. Proses daring ini merupakan sesuatu yang memberikan pengalaman baru bagi para pengajar dan mahasiswa karena mereka dituntut menunjukkan kreatifitas, inovasi dan kemahiran dalam mengelola kelas. Proses ini sangat tergantung dari ketersediaan internet. Pemakaian internet sekrang ini telah merambah ke semua bidang, salah satu diantaranya adalah di dunia pendidikan. Penggunaan internet dalam dunia pendidikan atau yang lebih dikenal dengan e-learning, yaitu penyampaian bahan ajar dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media internet atau media jaringan computer.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, mahasiswa *Micro Teaching* dalam memberikan soal kepada para siswa mereka akan menggunakan soal dalam bentuk word/pdf yang akan dikirim kepada siswa dan sebagian dari mereka belum pernah menggunakan *Google Form* dalam pemberian ulangan, kuis atau ujian. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum mengenal aplikasi online untuk penilaian siswa seperti Quizziz, Kahoot dan Google Form.

Dari hasil permasalahan di atas, tim pengabdian berdiskusi dengan kepala prodi Pendidikan Bahasa Inggris dengan pembahasan masalah tersebut, didapatkan beberapa tindakan yang perlu untuk segera dilaksanakan diantaranya Pelatihan Penilaian Online. Kegiatan ini harus segera dilaksanakan demi tercapainya

misi prodi pendidikan Bahasa Inggris yaitu menjadikan Sarjana pendidikan Bahasa Inggris yang kompeten dan berdaya saing.

Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan di STKIP PGRI Jombang berupa Pelatihan Penilaian Online bagi Mahasiswa Micro Teaching diharapkan mampu membantu memberikan solusi terhadap permasalahan mitra yaitu prodi Pendidikan Bahasa Inggris dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan *real teaching* di sekolah menengah atas di wilayah Jombang dan Mojokerto.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode Pelaksanaan menjelaskan tentang tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Metode pelaksanaan harus diuraikan secara jelas, sistematis, dan terperinci. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat tes, kuis atau ujian secara online yang berkualitas yang diimplementasikan kepada siswa yang ditargetkan untuk mahasiswa *Micro teaching* STKIP PGRI Jombang dengan menggunakan platform aplikasi penilaian online seperti Google form. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Perencanaan**

#### **a. Wawancara**

Tim Pengabdian telah melakukan Wawancara terhadap 7 mahasiswa *Micro Teaching* pada tanggal 3 April 2021. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan mahasiswa tentang pemberian soal ulangan atau kuis kepada siswa dan platform aplikasi penilaian online yang dapat diterapkan dan dioptimalkan melalui Google form.

#### **b. Perizinan**

Pada tanggal 22 Maret 2021, tim pengabdian telah melakukan pertemuan dengan Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris dan jajarannya untuk meminta perizinan tentang pelaksanaan pelatihan pembuatan Ujian/Kuis online yang melibatkan mahasiswa dari prodi pendidikan Bahasa Inggris. Selain itu Tim pengabdian melakukan sosialisasi pada pihak-pihak yang terkait (Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris dan jajarannya serta mahasiswa sasaran) agar pelaksanaan pelatihan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, dengan meminta izin dan sosialisasi tersebut, secara tidak langsung dapat meminta bantuan dan dukungan agar program ini dapat terlaksana dengan maksimal.

#### **c. Menentukan Waktu Pelatihan**

Dalam penentuan waktu pelatihan, tim pengabdian merasa sedikit mengalami kendala dikarenakan pelaksanaan kegiatan *Micro teaching* tidak dilaksanakan dalam liburan semester seperti tahun-tahun sebelumnya tetapi dilaksanakan pada masa perkuliahan di semester genap 2021. Tim Pengabdian bersama Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris secara daring berdiskusi tentang waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan agar pelatihan yang diadakan tidak mengganggu waktu pembelajaran. Maka ditetapkan bahwa pelaksanaan pelatihan dijadwalkan setelah ujian akhir semester

genap 2021 yaitu pada tanggal 27-28 Juli 2021. Sedangkan untuk tempat pelaksanaan pelatihan yang melibatkan masyarakat mitra yaitu mahasiswa *Micro Teaching* dilaksanakan dengan platform pembelajaran online berupa Zoom :  
(<https://us04web.zoom.us/j/3353322468?pwd=SGIzNzduRUJOcm56Vm55RHZqQ0s0QT09>).

d. Penyusunan Bahan Pelatihan

Pada proses ini, tim pengabdian kepada masyarakat bersama-sama menyusun bahan pelatihan berupa Materi pembuatan tes, kuis atau ujian menggunakan Google Form dan power point untuk penyampaian materi. (terlampir)

2. Tahapan pelaksanaan

Pelatihan ini dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yang melibatkan masyarakat mitra dalam kelas ceramah, diskusi, tanya jawab, praktek dan unjuk kerja dengan metode daring karena masih dalam masa pandemi covid-19. Selain itu, pelatihan ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan 1 untuk materi dan 1 untuk praktik.

Berikut pelaksanaan kegiatan pelatihan:

a. Pendaftaran

Pada proses pendaftaran, setelah tim pengabdian menyebarkan undangan, mahasiswa yang berkenan dalam pelatihan ini harus mendaftarkan diri melalui Google form (<https://forms.gle/xu5fwe3QUGdFZHLM6>).

Pembukaan

b. Pelaksanaan Pelatihan (27 Juli 2021)

Dalam pelaksanaan pelatihan, terdapat beberapa agenda yaitu:

1) Pembukaan

2) Pengenalan Google Form.

3) Melatih membuat Google Form

4) Menampilkan contoh Google Form (Soal Reading dan Listening).

<https://forms.gle/9aTQQbPLUzNZi7vp8>

5) Mahasiswa mengisi daftar hadir dan angket evaluasi kegiatan pelatihan.

c. Mempraktikkan pembuatan soal online dengan Google Form. (28 Juli 2021) dan dikumpulkan untuk mendapatkan reward sertifikat dan pulsa.

3. Tahapan evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dari program pengabdian kepada masyarakat ini. Dalam hal ini tahap evaluasi dipandang sebagai tahap yang cukup penting. Karena tahap ini dilaksanakan selama proses Pelatihan. Tahap evaluasi ini berfokus pada evaluasi hasil dari pelatihan Pelatihan Penilaian Online bagi Mahasiswa Micro-Teaching. Tahapan evaluasi ini dilaksanakan pada akhir acara dengan meminta peserta untuk mengisi angket atau kuesioner melalui Google Form (<https://forms.gle/CqoTvvtHx7Totot77>). Perbaikan terus dilakukan agar kualitas mahasiswa terus meningkat. Peningkatan kreatifitas dan kualitas mahasiswa merupakan indikator dari keberhasilan dalam pelatihan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 dan 28 Juli 2021 yaitu Pelatihan Pembuatan Ujian/Kuis Online bagi Siswa merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pembuatan soal secara online melalui platform *Google Form* kepada masyarakat mitra, mahasiswa *Micro Teaching* Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Jombang, yang nantinya akan soal tersebut diberikan ke siswa dalam ulangan harian atau ujian dalam bentuk daring. Hal ini sebagai jawaban dari permasalahan mahasiswa yang belum mampu membuat soal reading atau listening secara online. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan dukungan dan arahan dari berbagai pihak serta diskusi, bimbingan dan pendampingan oleh tim pengabdian dan masyarakat mitra. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### **Persiapan Pelaksanaan Pelatihan.**

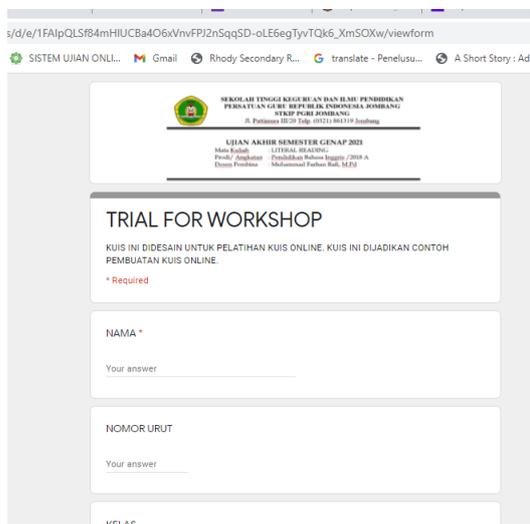
Pada kegiatan persiapan pelatihan terdapat beberapa kegiatan, diantaranya (1) pembuatan surat ijin pengabdian pada masyarakat. Untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini, tim pengabdian bersinergi dengan pihak mitra untuk mendapatkan ijin kegiatan. Tim pengabdian menyusun surat ijin pengabdian pada masyarakat (terlampir) untuk diberikan dan didiskusikan dengan pihak mitra, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Jombang. Dengan surat ijin pengabdian pada masyarakat ini, kegiatan yang dilaksanakan di masa pandemi covid-19 mendapatkan ijin dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan dilaksanakan dengan media ZOOM. Akhirnya Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan lancar. (2) Pembuatan materi pelatihan berupa power point materi, bahan untuk isian google form dan contoh soal online (<https://forms.gle/9aTQQbPLUzNZi7vp8>). Semua bahan persiapan ini disampaikan ketika pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan soal online sehingga memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa peserta. (3) Membuka akun Pendaftaran kegiatan pelatihan bagi mahasiswa (<https://forms.gle/xu5fwe3QUGdFZHLm6>), ini ditujukan bagi mahasiswa yang ingin bergabung pada kegiatan pelatihan ini meskipun mereka bukan mahasiswa micro teaching tetapi mereka ingin mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pembuatan soal online. Dan (4) membuat absensi dan angket evaluasi kegiatan secara online dengan media *Google Form* (<https://forms.gle/CqoTvvthX7Totot77>), dengan angket ini diharapkan tim pengabdian dapat mengetahui hasil dari pelatihan tersebut sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk kegiatan pelatihan berikutnya.



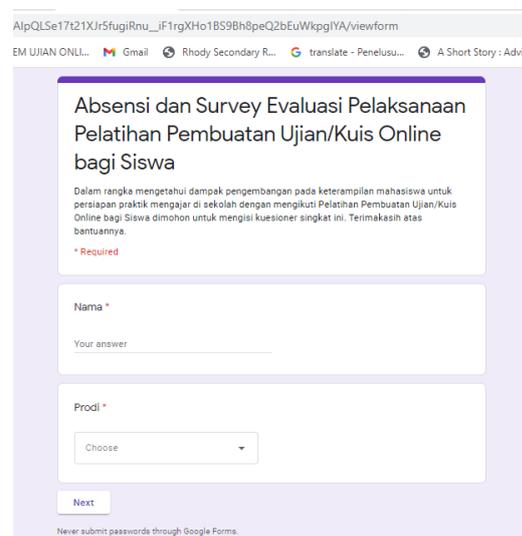
Gambar 1. Background Pelatihan



Gambar 2. Materi PPT pelatihan



Gambar 3. Contoh Soal online



Gambar 4. Absensi dan Angket

### **Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Ujian/Kuis secara online bagi Siswa.**

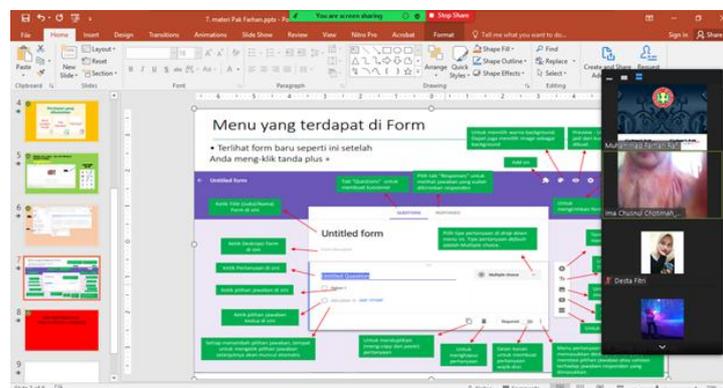
Sebelum kegiatan berlangsung, tim pengabdian membagi pengumuman atau undangan kepada masyarakat mitra tentang kegiatan pelatihan ini. Setelah mendapatkan undangan, masyarakat mitra diminta untuk mengisi link pendaftaran yang telah diberikan. Pendaftaran ini digunakan untuk mengetahui keseriusan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan ujian atau kuis secara online bagi siswa. Kegiatan pelatihan ini disampaikan oleh tim pengabdian yaitu Muhammad Farhan Rafi, M.Pd sebagai pemateri, Ima Chusnul Chotimah, M.Pd sebagai moderator kegiatan dan Faisol Hamid, M.Pd. sedangkan peserta yang mengikuti kegiatan ini berdasarkan hasil pendaftaran sejumlah sepuluh mahasiswa dari prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 13.00 sampai selesai pada tanggal 27 Juli 2021. Pelatihan untuk pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pembukaan yang dipandu oleh Ima Chusnul Chotimah dan dilanjutkan penyampaian materi oleh Muhammad Farhan Rafi. Materi yang diberikan adalah 1) persiapan pembuatan kuis online seperti

akun Google, file gambar untuk soal, file soal dan file listening. 2) penyampaian materi tentang pengenalan tentang Google Form kepada peserta. Dalam penyampaian materi ditemukan bahwa masih ada beberapa mahasiswa yang belum mengenal Google Form atau Kuis Online lainnya. 3) Memberikan arahan tentang bagaimana pembuatan soal mulai dari penambahan header, upload gambar, upload file listening, membuat pilihan jawaban, tambah soal, mengganti section, membuat kunci jawaban, mengatur menjadi sebuah kuis dan mengirim hasil soal online dengan alamat url. Di akhir acara peserta diminta untuk membuat soal online secara mandiri dengan bimbingan pemateri melalui WA dan foto bersama.

Pada hari berikutnya yaitu pada tanggal 28 Juli 2021 kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan praktik pembuatan soal online secara mandiri sesuai dengan arahan dan instruksi pemateri dan dikumpulkan pada hari tersebut. Dari hasil praktik yang telah dikerjakan menunjukkan bahwa peserta sudah bisa membuat soal online dengan baik dan tersusun rapi serta layak untuk digunakan, meskipun masih ditemukan beberapa item yang terlewat seperti, header soal, instruksi soal dan gambar soal.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di tempat atau rumah masing-masing baik itu tim pengabdian maupun peserta melalui aplikasi ZOOM. Pelaksanaan kegiatan ini dengan media daring disebabkan oleh masa pandemic covid-19 dan pemerintah masih menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga kegiatan pelatihan tidak bisa dilaksanakan secara luring atau tatap muka.

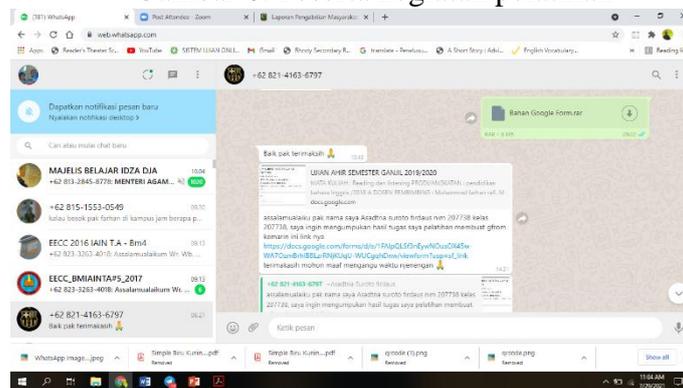
Fasilitas-fasilitas yang telah didapatkan oleh para peserta pada kegiatan pelatihan pembuatan ujian/kuis online bagi siswa adalah materi PPT, pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan soal secara online melalui platform *Google Form*, *E-certifcte* dan pulsa data seluler bagi peserta yang beruntung. Fasilitas-fasilitas ini diberikan kepada peserta diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu sebelum mereka benar-benar mengimplementasikan proses belajar mengajar di masyarakat ketika mereka menjalankan kegiatan praktik lapangan di sekolah-sekolah.



Gambar 5. Kegiatan Penyampaian Materi



Gambar 6. Peserta kegiatan pelatihan



Gambar 7. Hasil praktik peserta dengan bimbingan pemateri.

### Kendala pada Pelatihan Pembuatan Ujian/Kuis secara online bagi Siswa.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan ujian/kuis online telah memberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang penilaian online bagi siswa. Namun pelaksanaan pelatihan ditemukan beberapa kendala, diantaranya: 1) kesulitan dalam menentukan waktu pelatihan karena peserta masih dalam prorese perkuliahan sehingga pelaksanaannya setelah perkuliahan di semester genap 2021 berakhir; 2) jumlah peserta tidak sesuai target undangan yang disebar, dikarenakan target peserta masih mengerjakan tugas UAS dan Laporan kegiatan Micro Teaching; 3) dalam penyampaian materi terdapat kendala teknis dalam media dan peralatan yang digunakan seperti platform untuk pelatihan ditengah penyampaian berhenti, perangkat lunak yang digunakan sering bermasalah dan jaringan internet yang tidak stabil, tetapi kendala tersebut masih bisa teratasi dan tidak berpengaruh besar terhadap jalannya pelatihan; 4) fitur-fitur yang terdapat pada Google form sangat banyak dan bisa membantu mahasiswa dalam pembuatan soal, namun

pelatihan ini hanya memberikan soal tentang reading dan listening dalam bentuk soal multiple choice; dan 5) pelatihan yang dilaksanakan secara daring ini membuat interaksi, arahan, bimbingan dan evaluasi kurang maksimal sehingga sedikit mempengaruhi hasil yang tercapai.

### **Saran pada Kegiatan Pelatihan Pembuatan Ujian/Kuis secara online bagi Siswa.**

Sesuai dengan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan ujian atau kuis secara online bagi siswa yaitu menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam pembuatan soal secara online sebagai kreatifitas dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sesuai dengan tujuan dan hasil dari pelatihan tersebut diharapkan dan disarankan bagi peserta untuk selalu mengembangkan keterampilannya dalam pembuatan soal online yang menggunakan media Google Form yang sudah umum digunakan oleh dunia pendidikan; membuat soal sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran sehingga bukan hanya tampilan soal online yang menarik dan mudah diakses tetapi juga mampu mengukur kemampuan para siswa dalam proses pembelajaran; dan mempraktikkan pembuatan soal dengan google form agar bisa memanfaatkan berbagai macam fitur didalamnya sehingga menjadikan koleksi soal yang bisa diberikan ke siswa sebagai bahan belajar untuk meningkatkan prestasi mereka dalam belajar.

### **Keberlanjutan Pelatihan Pembuatan Ujian/Kuis secara online bagi Siswa.**

Dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan pada akhir sesi pelatihan, dihasilkan bahwa peserta memberikan tanggapan yang positif terkait beberapa aspek berikut ini; 1) peserta mampu memahami penyampaian materi dengan baik, sebanyak 50% persen peserta menjawab setuju dan 50% menjawab sangat setuju; 2) sebanyak 84 % peserta mampu membuat soal online sesuai dengan materi yang disampaikan; dan 3) semua peserta berpendapat bahwa pengetahuan dan keterampilan mereka tentang pembuatan soal secara online meningkat setelah mengikuti pelatihan ini, selain itu mereka juga mengatakan bahwa pelatihan ini sangat dibutuhkan bagi mereka karena sebagai bekal mereka dalam mengikuti program praktik mengajar di lapangan. Dari hasil angket yang disebar kepada peserta, memperlihatkan bahwa ada keberhasilan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Oleh karena itu, mahasiswa harus terus mengembangkan keterampilannya bukan hanya membuat soal secara online tetapi juga menyampaikan materi secara online yang bisa dipahami oleh siswa dengan baik.

Pelatihan – pelatihan semacam ini harus terus dikembangkan untuk menambah nilai positif bagi mahasiswa sebagai bahan untuk menjawab tantangan modernisasi dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa mampu memberikan yang terbaik bagi diri mereka, Sekolah dan STKIP PGRI Jombang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Pengabdian kepada Masyarakat melalui kegiatan Pelatihan Pembuatan Ujian atau Kuis Online bagi Mahasiswa *Micro-Teaching* telah dilaksanakan untuk mengenalkan pembuatan ujian atau kuis berbasis online untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam proses penilaian terhadap kemajuan proses belajar siswa di sekolah. Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah sebuah ujian atau kuis online melalui platform *Google Form* yang dapat digunakan dengan baik dan menarik serta dapat diakses dengan mudah secara online dengan memanfaatkan fasilitas internet yang memadai.

Dari hasil tersebut dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan yang harusnya diberikan kepada calon mahasiswa *micro teaching* agar mereka mempunyai keahlian tambahan sebelum mereka menjadi mahasiswa praktikan pada sekolah-sekolah sebagai tempat mempraktikkan proses mengajar.

### **SARAN**

Kegiatan pengabdian semacam ini dapat diberikan bagi seluruh mahasiswa *Micro Teaching* agar semua mahasiswa mempunyai tambahan ketrampilan dalam proses pemberian ujian atau ulangan bagi siswa. Selain itu, pelatihan pembuatan soal online harus terus dikembangkan oleh paran pengabdian dengan platform-platform yang lebih baik dan menarik yang bisa menambah kreatifitas mahasiswa *micro teaching* sehingga mereka mampu secara optimal dalam proses penilaian secara daring atau online.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis haturkan atas nikmat dan karunia yang telah Allah SWT. berikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat hingga akhir. Pengabdian yang berjudul Pelatihan Pembuatan Ujian atau Online bagi Mahasiswa *Micro Teaching* dapat terlaksana dengan lancar karena dukungan dari beberapa pihak, Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada: Ketua STKIP PGRI Jombang, Kepala P3M STKIP PGRI Jombang, Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Jombang, Mahasiswa *Micro Teaching* Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Jombang.

### **Daftar Pustaka**

- [1]. Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- [2]. Batubara, H., H. (2016). "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari". *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 8. 1, 39-50.
- [3]. Nugroho, A. S. (2018). Pengembangan Ulangan Berbasis Android Menggunakan Aplikasi Google Form. *Jurnal SITECH: Sistem Informasi dan Teknologi*, 1(2), 89-94.